

MODEL PENDAMPINGAN UMKM BIDANG KERAJINAN MENJADI START-UP SUKSES DI KOTA MALANG

by Mochammad Rofieq

Submission date: 12-Oct-2021 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1671540530

File name: 2585-7566-1-PB.pdf (581.38K)

Word count: 2252

Character count: 13894

MODEL PENDAMPINGAN UMKM BIDANG KERAJINAN MENJADI START-UP SUKSES DI KOTA MALANG

Mochammad Rofieq¹⁾, Ditya Permatasari²⁾, Lailatul Farida³⁾

¹⁾Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang

^{2,3)} Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maliki Malang

email: mohammad.rofieq@unmer.ac.id

Abstrak

Kota Malang memiliki 77.778 UMKM dan 141.906 pekerja di berbagai bidang usaha, salah satunya adalah kerajinan (*Handicraft*). UMKM Kota Malang dikenal memiliki produk yang bagus dan berkualitas, namun masih banyak dari UMKM tersebut yang masih harus berjuang dalam desain produk dan kemasannya, proses penjualan secara *online* untuk mengembangkan pasar, serta aspek akuntansi keuangannya. Selain itu akses permodalan juga menjadi kendala bagi UMKM bidang Kerajinan ini untuk bisa menjadi *Start-Up* yang sukses dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu diperlukan suatu model pendampingan yang tepat bagi UMKM bidang kerajinan ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para pelaku usahanya. Metode kegiatan pendampingan UMKM ini dilaksanakan dalam bentuk : *Brainstorming*, *Focus Group Discussion*, Seminar Kewirausahaan, Kuliah Tamu, berbagai macam Pelatihan, *Workshop* dan mengikuti berbagai kegiatan Expo / Pameran.

Kata Kunci : APKM, Kerajinan, Model, Pendampingan, UMKM

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan UMKM dewasa ini seiring dengan perkembangan teknologi informasi membuat perekonomian di Indonesia terus meningkat. Hal ini sesuai dengan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) yang menargetkan pertumbuhan UMKM baru sekitar 5 % dari jumlah penduduk pada akhir 2019. Pendidikan yang berwawasan Knowledge Based Economy mendapat perhatian yang sangat besar dari pemerintah melalui berbagai program yang terkait dengan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, baik dari sisi kurikulum yang tercermin dari Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, maupun dalam kerangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yakni Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dimaksud antara lain dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Kewirausahaan, Program Cooperative Academic Education, Diklat Kewirausahaan untuk dosen dan mahasiswa, serta pendampingan untuk para pelaku usaha skala kecil dan mikro melalui peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Bersama lembaga perbankan seperti Bank Indonesia, Perguruan Tinggi

selain menghasilkan tenaga-tenaga terdidik formal yang memiliki soft skills Kewirausahaan, diharapkan juga mampu menjadi tenaga pendamping atau konsultan bagi UMKM dari segi manajerial dan segi pembiayaan baik secara konvensional maupun secara syariah.

Tabel 1.
Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja
di Jawa Timur Tahun 2018

NO	KOTA / KABUPATEN	JUMLAH	
		UMKM	TENAGA KERJA
1	Pacitan	181.115	221.784
2	Ponorogo	207.561	306.487
3	Trenggalek	143.455	194.016
4	Tulungagung	181.409	280.424
5	Blitar	255.622	406.719
6	Kediri	251.493	395.355
7	Malang	414.516	826.375
8	Lumajang	196.446	287.251
9	Jember	424.151	729.962
10	Banyuwangi	296.706	501.379
11	Bondowoso	172.378	277.434
12	Situbondo	156.727	263.547
13	Probolinggo	235.286	397.327
14	Pasuruan	248.802	403.965
15	Sidoarjo	171.264	306.481

NO	KOTA / KABUPATEN	JUMLAH	
		UMKM	TENAGA KERJA
16	Mojokerto	155.410	262.651
17	Jombang	188.614	328.380
18	Nganjuk	201.463	322.229
19	Madiun	146.562	242.654
20	Magetan	154.800	233.043
21	Ngawi	185.312	309.653
22	Bojonegoro	281.967	471.481
23	Tuban	223.998	370.537
24	Lamongan	252.734	421.825
25	Gresik	168.393	239.182
26	Bangkalan	166.768	210.003
27	Sampang	195.215	264.569
28	Pamekasan	195.554	257.481
29	Sumenep	269.005	486.196
30	Kota Kediri	29.306	51.039
31	Kota Blitar	21.291	35.439
32	Kota Malang	77.778	141.906
33	Kota Probolinggo	26.125	41.120
34	Kota Pasuruan	24.257	44.520
35	Kota Mojokerto	17.480	31.212
36	Kota Madiun	22.662	41.557
37	Kota Surabaya	260.762	466.779
38	Kota Batu	23.544	45.477
JAWA TIMUR		6.825.931	11.117.439

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur (2018)

Kota Malang memiliki 77.778 UMKM dan 141.906 pekerja di berbagai bidang usaha, salah satunya adalah kerajinan (Handicraft). UMKM Kota Malang dikenal memiliki produk yang bagus dan berkualitas, sehingga tidak mengherankan apabila pada saat dilaksanakan kegiatan Jatim Expo Tahun 2017 kota ini dinobatkan sebagai Kota Branding.

Namun masih banyak dari UMKM tersebut yang masih harus berjuang dalam desain produk dan kemasannya, proses penjualan secara online untuk mengembangkan pasar, serta aspek akuntansi keuangannya. Selain itu akses permodalan juga menjadi kendala bagi UMKM bidang Kerajinan ini untuk bisa menjadi Start-Up yang sukses dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu diperlukan suatu model pendampingan yang tepat bagi UMKM bidang kerajinan ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para pelaku usahanya.

Identifikasi Permasalahan UMKM

Identifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM bidang kerajinan dilaksanakan melalui kegiatan brainstorming yang diikuti Lembaga

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang bersama para perajin Kota Malang yang tergabung dalam Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM).

Tabel 2.
Rekapitulasi Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM

Skala Prioritas	Permasalahan
Prioritas I	1. Desain Kemasan Produk 2. Pemasaran Produk 3. Website Pemasaran Online 4. Katalog Produk
Prioritas II	1. Aspek Legalitas 2. Pembukuan 3. Pembuatan Laporan Pajak 4. Space untuk Pemasaran Offline
Prioritas III	1. Kekurangan Tenaga Kerja 2. Teknologi Casting Kerajinan Perak 3. Alat Produksi Pembuatan Mukena

Sumber : LPPM Universitas Merdeka Malang (2017)

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam Tabel 2 tersebut dibuat suatu model pendampingan yang sesuai untuk Start-up UMKM Bidang Kerajinan di Kota Malang.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam membangun model pendampingan UMKM bidang kerajinan di Kota Malang menggunakan metode sinergi antara Perguruan Tinggi dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan Paguyuban Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, Program Inkubator Bisnis Mahasiswa, Pelaku Usaha Bidang Kerajinan yang tergabung dalam Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM), Pemerintah Daerah melalui Dinas terkait (Dinas Koperasi & UKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata), Program Posdaya Wilayah Jawa Timur II, serta masyarakat pada umumnya.

Metode kegiatan pendampingan UMKM ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk :

1. Brainstorming
2. Focus Group Discussion
3. Seminar Kewirausahaan
4. Kuliah Tamu
5. Pelatihan
6. Workshop
7. Expo / Pameran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Kewirausahaan

Sebagai penyelenggara kegiatan Seminar Kewirausahaan ini adalah Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang yang bekerjasama dengan Koordinator Program Posdaya Wilayah Jawa Timur II dan Asosiasi Perajin Kota Malang.

Waktu & Tempat Kegiatan :

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Februari 2016
 J a m : 08.00 – 15.00 wib.
 Tempat : Ruang Pusat Pertemuan Ilmiah
 Kantor Pusat UNMER Malang
 Lantai III

Narasumber :

1. Prof. Ir. Agus Suprpto, M.Sc., Ph.D.
(Korwil Posdaya JATIM II)
2. Ir. Hery Budiyanto, MSA., Ph.D.
(Ketua Asosiasi Perajin Kota Malang)
3. Dyah Rachmalita, SE., M.AB.
(UMKM Lita Glasspainting)
4. Faishal Arifin, SE.
(Pemuda Pelopor Nasional ASTRA Award)
5. Erlin Sulistyawati
(Posdaya Berprestasi Lumbung Arta Jaya)
6. Ide Bagus Weda
(Tim Kewirausahaan JTI Unmer Malang)

Peserta :

Sebagai peserta dalam kegiatan Seminar Kewirausahaan ini adalah 101 orang Guru Pengampu Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Kota Malang, Kab. Malang dan Kota Batu, 20 orang Ketua LPPM Perguruan Tinggi Kota Malang, 15 orang perajin yang tergabung dalam wadah APKM serta 15 orang Tim Kewirausahaan dari Jurusan Teknik Industri Universitas Merdeka Malang.



Malang City Expo 2017

Hari / Tanggal : Kamis – Minggu, 27 – 30 April 2017
 J a m : 08.00 – 20.00 wib.
 Tempat : Stadion Luar Gajayana Malang
 Acara : Mengikuti Malang City Expo 2017
 yang diselenggarakan oleh Pemerintah
 Kota Malang
 Publikasi : Media Sosial
 Peserta : 2 (dua) orang mahasiswa peserta
 Program Inkubator Bisnis
 1. Amanda Paramytha (FEB –
 Manajemen)
 2. Muhamad Nur Hafid (D3
 Manajemen Informatika)



Kuliah Tamu Entrepreneurship

Universitas Merdeka Malang adalah Perguruan Tinggi yang sangat konsisten menjadikan Kemandirian dan Kewirausahaan sebagai Pola Ilmiah Pokok dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini juga sejalan dengan Visi Perguruan Tinggi ini : “Menjadi Pusat Pengembangan IPTEKS, Kewirausahaan dan Pengembangan Sumberdaya

Manusia yang Berkualitas, Profesional, Kompetitif, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Sebagai salah satu upaya guna mewujudkan ciri khas Universitas Merdeka Malang sebagai tempat pembentukan Sarjana yang sujana dan Sarjana yang mandiri sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang melalui Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubatornya menyelenggarakan Kuliah Tamu dengan tema : “Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan *Entrepreneur* melalui Program Posdaya”, tepatnya pada hari Rabu kemarin tanggal 17 Mei 2017 jam 08.00 – 11.30 wib. bertempat di Ruang Pusat Pertemuan Ilmiah Kampus UNMER.

Prof. Ir. H. Agus Suprpto, M.Sc., Ph.D. sebagai Ketua LPPM mengatakan bahwa Kuliah Tamu ini diselenggarakan untuk menumbuhkan semangat dan rasa memiliki segenap warga civitas akademika UNMER Malang bersama *stakeholder* dalam menggerakkan program Kemandirian dan Kewirausahaan, salah satunya dengan mensinergikan Program Pengembangan Kewirausahaan LPPM dengan Program Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA).

Kuliah Tamu ini diikuti 200 orang yang terdiri atas Pengurus Posdaya Wilayah Jawa Timur II, Dosen Pendamping dari LPPM Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang serta mahasiswa UNMER yang menempuh Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan di semester ini, dengan narasumber Prof. Dr. Haryono Suyono dari Jakarta. Beliau adalah mantan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), yang menjadi inisiator dan penggerak program Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) di Indonesia.

”Dengan kehadiran Profesor Haryono Suyono di Kota Malang ini, kami ingin menyegarkan kembali peran Perguruan Tinggi dalam pengembangan *Entrepreneur* dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus memperkuat tali silaturahmi di antara para penggerak Program Posdaya di kota ini”, kata pria yang akrab dipanggil Prof. Agus, yang juga sebagai dosen di Program Studi Teknik Mesin UNMER Malang ini.

Dalam pelaksanaan Kuliah Tamu ini para undangan juga dihibur dengan penampilan "i-kustik", group musik akustik dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Industri UNMER, dengan *arranger* Aang Fajar Passa, SE., MMI. dan vokalis Mochammad Rofieq, S.Si., MT. Mereka membawakan 10 buah lagu karya legenda musik Indonesia Iwan Fals.

"Selain Kuliah Tamu ini, Pusat Kewirausahaan LPPM juga memiliki program kerja yang direalisasikan dalam bentuk aktifitas Diklat, *Workshop* Kurikulum, Inkubator Bisnis, Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) yang tahun ini lolos Dikti Tahun ke-II, Lomba Pembuatan *Business Plan*, Expo di luar kampus, *Entrepreneur Day* dan *Entrepreneur Award* yang akan dilaksanakan sekalian menyambut Dies Natalis UNMER Malang pada bulan Juli yang akan datang.", pungkas Profesor Agus.

Pelatihan Desain Kemasan Produk

Hari / Tanggal : Selasa – Rabu, 1 – 2 Agustus 2017

J a m : 08.00 – 12.00 wib.

Tempat : 1. Ruang Rapat LPPM : Materi Pembuatan Desain Kemasan
2. UMKM Sokressh Polowijen : Praktek Pembuatan Kemasan

Instruktur : 1. Materi Desain Maulid Agung Triyono dan tim
2. Materi Praktek Ir. Kristiawan

Peserta : 1. Posdaya
a. Asli : Kel. Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang
b. Anggrek : Kel. Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang
c. Taman Rajut : Kel. Kedungkandang, Kota Malang
d. Senang Hati : Ds. Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang
2. Asosiasi Perajin Kota Malang
3. AKU Kuliner Indonesia Kota Malang





Pelatihan Praktis Packaging Berbasis Corel Draw

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Desember 2017
 J a m : 08.00 – 15.00 wib.
 Tempat : Ruang Laboratorium Komputer
 Lantai III Fakultas Teknologi
 Informasi Unmer Malang
 Acara : Pelatihan Praktis “*Packaging
 Berbasis Corel Draw*”
 Kerjasama LPPM dengan FTI –
 AKU Kuliner Indonesia – Posdaya
 Instruktur : 1. Ir. Heris Pamuntjar, MT.
 2. Ir. Haris Satriawan, MM.
 Peserta : 30 orang yang terdiri dari
 mahasiswa peserta Program
 Inkubator Bisnis, pelaku usaha
 UMKM Bidang Kuliner, Posdaya
 Binaan LPPM dan Bapak / Ibu
 Dosen Jurusan Teknik Industri
 UNMER.



Pelatihan Kerajinan Lukis & Pemanfaatan Botol Plastik

Hari / Tanggal : Sabtu, 25 Nopember 2017
 J a m : 08.00 – 15.00 wib.
 Tempat : Ruang Inkubator LPPM Unmer
 Malang
 Acara : Pelatihan Pembuatan Kerajinan
 Lukis dan Pemanfaatan Botol
 Plastik bagi mahasiswa baru
 peserta Program Inkubator Bisnis
 2017
 Instruktur : Moses Joko Prasetyo
 Mahasiswa Teknik Industri,
 Peserta Inkubator Angkatan I
 Pemenang Lomba Produk
 Kerajinan Posdaya Wilayah Jawa
 Timur II

**Pelatihan Program Strive
 (Strengthening and Improving the Vibrant
 Entrepreneurial Ecosystem)**

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Januari 2018
 J a m : 09.00 – 12.00 wib.
 Tempat : Gedung Fakultas Teknik Lantai III
 Ruang 12 Unmer Malang
 Acara : Pelatihan Pengelolaan Keuangan
 melalui Program Strive
 Strengthening and Improving the
 Vibrant Entrepreneurial Ecosystem
 kerjasama Pusat Kewirausahaan
 LPPM dengan LPK Unmer Malang
 Narasumber : Mochammad Rofieq, S.Si., MT.
 Ka. Pusat Kewirausahaan dan
 Inkubator LPPM Unmer Malang
 Peserta : 30 orang yang terdiri atas mahasiswa
 peserta Program Inkubator Prodi
 Adm. Bisnis, UMKM Kuliner dan
 Posdaya Kota Malang.





Focus Group Discussion LPPM – D3 Akuntansi – AKU – APKM

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Pebruari 2018
 J a m : 09.30 – 11.30 wib.
 Tempat : Ruang Rapat LPPM Kantor Pusat LT III
 Peserta : 1. Ka. Program Diploma III Akuntansi

2. Dosen Pendamping
3. Ka. Pusat Kewirausahaan LPPM
4. Asosiasi Perajin Kota Malang (2 UMKM)
5. Asosiasi Kuliner Indonesia (8 UMKM)

Tindak Lanjut : Pendampingan Akuntansi mahasiswa Program Diploma III Akuntansi di UMKM Kerajinan dan Kuliner Kota Malang, dalam hal : Pencatatan Keuangan, Sistem Akuntansi dan Penyusunan Laporan pajak.



Lokakarya Pendampingan Ibu Rumah Tangga Pelaku UMKM

Hari / Tanggal : Selasa - Rabu, 24 – 25 April 2018
 J a m : Selasa (09.00 – 20.00 wib) ;
 Rabu (09.00 – 15.00 wib).
 Tempat : Ruang PPI Pendampingan Ibu

Kerjasama : Rumah Tangga Pelaku UMKM : Kinerja Hijau

Lantai III dan Halaman Kantor Pusat UNMER
 Acara : Lokakarya

Pemateri : a. Bapak Faishal Arifin, SE.
Asosiasi Perajin Kota Malang
 b. Bapak Dody Triawan, ST.
Asosiasi Kuliner Indonesia

Peserta : Sekitar 140 orang ibu rumah tangga pelaku UMKM dari Kab. Malang, Kab. Pasuruan dan Kab. Mojokerto; mahasiswa Program Inkubator Bisnis dari Prodi Manajemen, Teknik Industri, Psikologi, Administrasi Bisnis dan Komunikasi; serta Posdaya Asli Pandanwangi, Posdaya Taman Rajut Kedungkandang dan Posdaya Lumbang Arta Karangploso.



TOT Pembiayaan UMKM Berbasis Syariah

BANK INDONESIA
 Lampiran Memo No. 259/495/PSM.01/B tanggal 21 Juni 2018
 Perihal : Undangan Pelatihan Pemantauan Produk UMKM Online dan Training of Trainers Pembiayaan UMKM Berbasis Syariah

Agenda Kegiatan

No/Urut	Waktu	Kegiatan
28 Juni 2018	08.00 - 11.00	Melaksanakan registrasi
	11.00 - 13.30	Registrasi dan pembukaan
	13.45 - 14.00	Pembukaan oleh PPI
	14.00 - 15.00	Konfirmasi dan Pendaftaran Peserta UMKM Syariah Jember Timur
	15.00 - 15.30	Coffee Break
	15.30 - 16.00	Penyampaian Materi
	16.00 - 18.00	Praktikum dan Pengantar Manajemen Usaha Berbasis Syariah
	18.00 - 19.00	Praktikum
	19.00 - 19.30	Praktikum
	19.30 - 20.00	Coffee Break
29 Juni 2018	08.00 - 10.00	Praktikum dan Pembahasan Syariah
	10.00 - 10.30	Coffee Break
	10.30 - 11.30	Praktikum
	11.30 - 13.00	Praktikum (Praktikum Jumat)
	13.00 - 15.00	Praktikum dan Pembahasan Syariah
30 Juni 2018	08.00 - 10.00	Praktikum dan Pembahasan Syariah
	10.00 - 10.30	Coffee Break
	10.30 - 11.30	Praktikum
	11.30 - 13.00	Praktikum dan Pembahasan Syariah
	13.00 - 15.00	Praktikum dan Pembahasan Syariah
	15.00 - 16.00	Praktikum
	16.00 - 18.00	Praktikum dan Pembahasan Syariah

Keterangan:
 - Untuk kegiatan Tot Pembiayaan Berbasis Syariah, akomodasi peserta disediakan di Hotel Amerta Hill, Batu (check in 28 Juni 2018, check out 30 Juni 2018)
 - Peserta kegiatan yaitu tenaga pendamping UMKM/Konsultan Keuangan Mitra BIKUMSI



Model Pendampingan UMKM



Gambar 1 : Model Sinergi dalam Pendampingan UMKM (Sumber : LPPM Universitas Merdeka Malang)

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Sinergi kerjasama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang dengan berbagai komponen masyarakat, salah satunya Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) dalam pelaksanaan pendampingan UMKM telah memberikan dampak yang positif, karena melalui aktifitas ini Akademi Perguruan Tinggi dan Praktisi UMKM dapat berinteraksi dalam memberikan tambahan keterampilan dan kesejahteraan bagi masyarakat.

b. Saran

Sinergi dari berbagai komponen masyarakat seperti ini hendaknya dapat dilanjutkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang sistematis, karena melalui kerjasama ini Perguruan Tinggi turut aktif mengembangkan program kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan masyarakat luas pada umumnya.

V. REFERENSI

- Budiyanto, H., Rofieq, M. (2016). *Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa dan Alumni Melalui Program Ipteks bagi Kewirausahaan di Universitas Merdeka Malang*. Jurnal ABDIMAS Volume 1 Nomor 1 Desember 2016, LPPM Universitas Merdeka Malang.
- Rofieq, M., Sugianto, Suprpto, A. (2013). *Perancangan Stasiun Kerja yang Ergonomis Guna Meningkatkan Produktivitas Pembuatan Souvenir Berbahan Limbah Lampu TL*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIX, ITS Surabaya.
- Rofieq, M., Hariyanto, S., Wiati, N.M. (2014). *Penerapan Metode Kansei Engineering guna Mengidentifikasi Atribut Desain dalam Perancangan Souvenir Khas Malang*. Prosiding Simposium Rekayasa Aplikasi Perancangan dan Industri RAPI XIII, Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Rofieq, M., Suprpto, A., Prilaswanti, D. (2015). *IbM Usaha Kerajinan Perhiasan Perak Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Karang Taruna Kelurahan Tanjungrejo*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII, ITS Surabaya.
- Rofieq, M., Purnomo, M.N., Permatasari, D., Farida, L., Hanafi, I., Fauzi, R. (2018). *TOT KKMB Pembiayaan UMKM Berbasis Syariah*. Bank Indonesia Jawa Timur.
- Ulrich, Karl T., Eppinger, Steven D. (2001). *Perancangan & Pengembangan Produk*. Penerbit Salemba Teknika, Jakarta.

MODEL PENDAMPINGAN UMKM BIDANG KERAJINAN MENJADI START-UP SUKSES DI KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ www.slideshare.net

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

MODEL PENDAMPINGAN UMKM BIDANG KERAJINAN MENJADI START-UP SUKSES DI KOTA MALANG

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
